

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2025

Nabila Balqis

**HUBUNGAN RIWAYAT ANEMIA KEHAMILAN DAN KURANG ENERGI
KRONIK (KEK) DENGAN KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS
YOSOMULYO KOTA METRO**

xvii + 54 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Bayi berat lahir rendah (BBLR) atau *low birth wiegh infant* adalah bayi baru lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram. Ibu hamil dengan anemia dan KEK dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Data *Word Health Organisation* tahun 2020 menunjukkan bahwa secara global 14,7% bayi lahir hidup mengalami BBLR. Prevalensi BBLR di Provinsi Lampung tahun 2023 yaitu sebanyak 2,5% bayi lahir dengan BBLR hal ini terjadi peningkatan dari pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,9%. Kasus BBLR di Kota Metro 4 tahun terakhir mengalami peningkatan, pada tahun 2020 terdapat 79 kasus, di tahun 2021 naik menjadi 103 kasus (4,8%) dan ditahun 2022 naik menjadi 130 kasus (5,1%), kemudian di tahun 2023 naik kembali menjadi 153 kasus (6,0%). Jumlah kasus BBLR di Puskesmas Yosomulyo tahun 2023 terdapat 17 kasus (3,5%). Penyebab BBLR salah satunya adalah faktor ibu yaitu anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada masa kehamilan. BBLR pada bayi dapat menimbulkan dampak jangka panjang seperti risiko stunting atau kegagalan pertumbuhan ketika memasuki tahap balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat anemia kehamilan dan kurang energi kronik (KEK) dengan kejadian BBLR.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi kelompok kontrol pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan yang berada di posyandu Puskesmas Yosomulyo yang berjumlah 429 dan populasi kelompok kasus berjumlah 65. Sampel penelitian ini berjumlah 78 responden yang terdiri dari 39 sampel kasus dan 39 sampel kontrol yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian didapatkan proporsi ibu yang mengalami anemia kehamilan sebesar 82,1% dan proporsi ibu yang mengalami KEK pada saat hamil 48,7%. Uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara riwayat anemia kehamilan dengan BBLR $p\text{ value} = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) OR = 25,143 dan ada hubungan yang signifikan antara riwayat KEK dengan BBLR $p\text{ value} = 0,001$ ($\alpha < 0,05$) OR = 6,460.

Kesimpulan penelitian ada hubungan antara riwayat anemia kehamilan dan kurang energi kronik (KEK) dengan kejadian BBLR. Peneliti berharap petugas kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan penguatan deteksi dini dan pemantauan rutin skrining kadar HB dan ukur LILA serta edukasi atau konseling gizi yang terstruktur.

Kata Kunci : BBLR, anemia, KEK.

Daftar Bacaan : 54 (2018-2025)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTEMENT OF
MIDWIFERY BACHELORS'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES
PROGRAM METRO THESIS, MEI 2025**

Nabila Balqis

**RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA IN PREGNANCY AND CHRONIC
ENERGY DEFICIENCY (CED) WITH THE OCCURRENCE OF LOW BIRTH
WEIGHT INFANTS AT YOSOMULYO HEALTH CENTER, METRO CITY**

xvii + 54 pages, 10 tables, 3 figures, 11 appendices

SUMMARY

Low birth weight infant (LBWI) is a newborn baby with a birth weight of less than 2500 grams. Pregnant women with anemia and chronic energy deficiency (CED) can cause babies to be born with low birth weight (LBWI). Data from the World Health Organization in 2020 shows that globally 14.7% of live births experience LBWI. The prevalence of low birth weight (LBW) in Lampung Province in 2023 is 2.5%, indicating an increase from 2022, which was 1.9%. The number of LBW cases in Metro City has increased over the last 4 years, from 79 cases in 2020, rising to 103 cases (4.8%) in 2021 and then to 130 cases (5.1%) in 2022. In 2023, it rose again to 153 cases (6.0%). The number of LBW cases at Yosomulyo Community Health Center in 2023 is 17 cases (3.5%). One of the causes of LBWI is maternal factors such as anemia and chronic energy deficiency (CED) during pregnancy. LBWI can lead to long-term impacts such as the risk of stunting or growth failure when they enter toddler age. The aim of this study is to determine the relationship between the history of pregnancy anemia and chronic energy deficiency (CED) with the incidence of LBWI.

This research is a quantitative study using an analytic survey design with a case-control approach. The population in this study consists of mothers who have toddlers aged 0-59 months at the Yosomulyo Health Center's integrated health service post, totaling 429. The sample for this study consists of 78 respondents, which include 39 case samples and 39 control samples selected using a simple random sampling technique. Data analysis was performed using the chi-square test with a confidence level of 95%.

The research results show that the proportion of mothers who experienced pregnancy anemia is 82.1% and the proportion of mothers who experienced chronic energy deficiency during pregnancy is 48.7%. Statistical tests indicate a significant relationship between the history of pregnancy anemia and low birth weight, with a p value = 0.000 ($\alpha < 0.05$) OR = 25.143, and a significant relationship between the history of chronic energy deficiency and low birth weight, with a p value = 0.001 ($\alpha < 0.05$) OR = 6.460.

The conclusion of the research is that there is a relationship between a history of pregnancy anemia and chronic energy deficiency (CED) with the occurrence of low birth weight (LBW). The researchers hope that healthcare personnel, especially midwives, can enhance early detection and routine monitoring of hemoglobin levels and mid-upper arm circumference measurements, as well as provide structured nutrition education or counseling.

Keywords : LBWI, anemia, CED.

Reading List: 54 (2018-2025)